

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPS pada siswa kelas VI di SD Negeri 05 Adipala Kecamatan Adipala tahun ajaran 2023/2024. Dibuktikan dengan hasil belajar IPS siswa yang meningkat. Presentase rata-rata nilai siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 40% dan pertemuan 2 sebesar 56%. Pada siklus II pertemuan 1 yaitu sebesar 64% dan pada pertemuan 2 sebesar 88%.
2. Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dilakukan melalui langkah-langkah, yaitu:
(1) orientasi masalah, (2) pengorganisasian belajar, (3) penyelidikan individu maupun kelompok, (4) penyajian hasil kerja atau diskusi, (5) analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan indikator materi 3.1 menunjukkan karakteristik geografis dan kehidupan sosial, budaya, ekonomi dan politik di wilayah ASEAN. Langkah-langkah menerapkan materi IPS adalah sebagai berikut:
1) Menyusun RPP sesuai dengan materi 2) Peserta didik

menyimak gambar yang disajikan oleh guru 3) Peserta didik menyimak penjelasan singkat tentang materi ASEAN 4) Peserta didik menyimak video tentang kehidupan social budaya Negara ASEAN 5) Peserta didik berkelompok berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah 6) Peserta didik menyajikan hasil diskusi 7) Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil presentasi kelompok dan bertanya apabila masih ada materi yang belum dipahami. Pada setiap siklusnya motivasi belajar dengan menerapkan model *Problem Based Learning* terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan, dibuktikan dengan hasil observasi terhadap guru pada siklus I = 84,16 % dan siklus II = 89,36 %. Sedangkan hasil observasi terhadap siswa pada siklus I = 81,66 dan siklus II = 88,74

3. Kendala dan solusi penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas VI di SD Negeri 05 Adipala Kecamatan Adipala tahun ajaran 2023/2024 yaitu; (1) masih sedikit siswa yang berdiskusi kelompok, (2) belum banyak siswa yang berani bertanya dan mengungkapkan pendapat, (3) masih sedikit siswa yang bekerja pada saat diskusi kelompok, (4) terdapat beberapa siswa yang mengobrol, (5) pada saat diskusi kelompok hanya sedikit siswa yang bekerja, (6) masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif. Adapun solusi dari kendala yang ditemui yaitu; (1) guru merangsang siswa untuk berani bertanya dan

mengungkapkan pendapat, (2) memberikan arahan kepada siswa yang belum bekerja, (3) memberikan arahan kepada guru agar penguasaan kelas lebih ditingkatkan, (4) guru memberikan teguran serta mengingatkan siswa, (5) guru memberikan arahan kepada siswa, (6) guru memberikan motivasi dan stimulus.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menjelaskan implikasi teoretis dan praktis dari meningkatkan pembelajaran IPS bangun ruang:

1. Implikasi secara Teoritis

Penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan oleh guru untuk mengaitkan materi yang diajarkan kepada siswa dengan hubungannya dengan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Model PBL memungkinkan siswa untuk mengalami pembelajaran yang berkesan dan menyenangkan dengan memberikan siswa lingkungan yang nyata dan alami.

2. Implikasi secara Praktis

- a. Dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VI Sekolah Dasar, guru dapat mencapai banyak tujuan, termasuk meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri, meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi, meningkatkan kemampuan

siswa dalam mata Pelajaran IPS, dan membuat siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar.

- b. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) oleh guru dapat mendorong perubahan dan inovasi dalam pendekatan pembelajaran IPS.
- c. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk mendapatkan pengetahuan dan acuan tentang cara meningkatkan inovasi dalam pembelajaran. Model PBL juga dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat guru lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik.
- d. Penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan pembelajaran IPS dan memberikan wawasan dan pengalaman. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti lain.

C. Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berikut berdasarkan temuan dan kesimpulan:

1. Bagi Siswa

Untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang materi dan peningkatan pembelajaran, siswa harus berpartisipasi aktif dan antusias dalam pelajaran IPS.

2. Bagi Guru

Guru harus lebih mengkondisikan siswa secara menyeluruh, terutama ketika siswa melakukan penyelidikan individu maupun kelompok.

3. Bagi Sekolah

Sekolah tidak hanya harus menyediakan sarana, fasilitas, dan perlengkapan yang diperlukan, tetapi juga harus mendorong guru untuk mengadopsi pendekatan baru dan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi Peneliti

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, peneliti harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih bervariasi yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan